

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai Suku Dinas Sumber Daya Air Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Hal ini ditunjukkan dari hasil *output* SPSS yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi terhadap kinerja pegawai. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 63,8% menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi mempengaruhi kinerja pegawai sebesar 63,8%, sedangkan sisanya sebesar 36,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
2. Kepemimpinan berpengaruh secara positif terhadap kinerja pegawai Suku Dinas Sumber Daya Air Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Berdasarkan hasil *output* SPSS, diperoleh nilai pengaruh sebesar 27,7%, yang menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki kontribusi terhadap kinerja, meskipun tergolong rendah. Artinya, semakin baik gaya kepemimpinan yang diterapkan, maka kinerja pegawai cenderung akan meningkat. Sisanya sebesar 72,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

3. Lingkungan kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja pegawai Suku Dinas Sumber Daya Air Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Hasil *output* SPSS menunjukkan pengaruh sebesar 42,2%, yang berarti lingkungan kerja memiliki kontribusi cukup kuat terhadap peningkatan kinerja pegawai. Artinya, semakin baik kondisi lingkungan kerja, termasuk fasilitas dan kenyamanan kerja, maka kinerja pegawai juga akan semakin baik. Sisanya sebesar 57,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini
4. Kompensasi berpengaruh negatif pada analisis regresi linear berganda yaitu -0,762, karena interaksi antar variabel dalam model regresi berganda. Secara teori terdapat pada indikator “kenaikan gaji setiap tahun” dan “jaminan hari tua” menampilkan *mean* paling rendah, menimbulkan persepsi ketidakpuasan di kalangan pegawai. Kondisi ini dapat memicu demotivasi, dimana pegawai merasa tidak dihargai secara layak, sehingga meskipun kompensasi secara nominal meningkat, justru tidak berdampak pada semangat kerja dan produktivitas. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun kompensasi secara umum dianggap baik, terdapat aspek – aspek tertentu yang masih belum memenuhi harapan responden. Ketidakpuasan dalam aspek tersebut dapat mempengaruhi persepsi responden terhadap kinerja mereka secara keseluruhan. Namun ketika diuji dengan model sederhana, kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai Suku Dinas Sumber Daya Air Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur. Berdasarkan hasil *output* SPSS,

diperoleh nilai pengaruh sebesar 8,7%, yang menunjukkan bahwa kompensasi memiliki kontribusi yang relatif kecil terhadap kinerja pegawai. Meskipun demikian, peningkatan kompensasi tetap dapat mendorong motivasi dan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Sisanya sebesar 91,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 5.2 Saran

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat memberikan saran kepada Suku Dinas Sumber Daya Air Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, sebagai berikut:

1. Kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, lingkungan kerja, dan kompensasi. Kinerja pegawai diyakini dapat ditingkatkan oleh hal ini, khususnya dalam hal kepemimpinan, tempat kerja, dan gaji.
2. Disarankan Kepemimpinan yang mampu menyelesaikan tugas diluar kemampuannya, pemimpin dapat menyelesaikan masalah dengan tepat.
3. Suku Dinas Sumber Daya Air Kecamatan Jatinegara perlu menciptakan lingkungan kerja dengan pewarnaan ruangan kerja yang baik sehingga membuat pegawai lebih nyaman dalam bekerja.
4. Meskipun pengaruh kompensasi terhadap Kinerja Pegawai tidak sebesar faktor lainnya, Suku Dinas Sumber Daya Air Kecamatan Jatinegara perlu meningkatkan keadilan kompensasi dalam menaikkan gaji yang ditawarkan setiap tahun dan jaminan hari tua yang dapat menjamin kehidupan di usia pensiun.